

Surabaya, 10 Mei 2002

0110am

### Ideologi Telur

Hidup manusia seperti layaknya ideologi telur.

Beruntunglah mereka yang bertumbuh dalam eraman ibunda, yang matang dan lahir tepat pada waktunya. Bersyukurlah karena pernah kau rasakan hangatnya pelukan ibu. Berterimakasihlah atas kesempatan untuk mendapatkan kasih sayang, Jadi, tolong berhentilah untuk mengeluh karena ibu selalu siap di sampingmu! Cobalah untuk berusaha lebih keras...

Berusahalah mereka yang terpaksa tidak sepenuhnya bersama ibunda. Ingatlah kenangan indah bersama ibunda. Tertawalah agar hilang lepas semua bebanmu. Buka matamu dan lihatlah sekelilingmu, semua terasa begitu nyata, bukan? Itulah hidup, Nak! Berusahalah agar ibunda tidak kecewa...

Berjuanglah mereka yang lahir tanpa kehangatan ibunda. Kulitnya retak oleh kenyataan. Belumlah matang usianya. Tubuhnya rapuh tetapi hatinya akan sekuat baja, anakku! Lihatlah tameng-tameng perjuangan yang disusun dari keringatnya. Perhatikan pagar-pagar kekuatan yang dibangun dengan tangan-tangan kecilnya. Berjuanglah, Nak! Agar ibunda sadar bahwa kau sanggup bertahan...